

## RINGKASAN

Industri tekstil yang ada di Jawa Tengah salah satunya yaitu industri sarung goyor di Desa Wanarejan Utara Kabupaten Pemalang, yang merupakan industri unggulan di Kabupaten Pemalang, namun industri sarung goyor sebagian masih menjadi industri rumahan, sehingga tidak memiliki laporan catatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi industri sarung goyor di Desa Wanarejan Utara, selain itu untuk menganalisis variabel yang menjadi sumber efisiensi dan inefisiensi.

Penelitian ini menggunakan metode DEA dengan bantuan software DEAP  $X_{p1}$ , yang dibuat sebagai alat bantu untuk evaluasi kinerja industri sarung goyor. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian adalah random sampling dengan jumlah sampel 64 industri yang dihitung menggunakan rumus Taro Yamane.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) rata-rata industri sarung goyor di Desa Wanarejan Utara belum efisien secara teknis, dan sumber yang menyebabkan efisiensi pada industri sarung goyor di Desa Wanarejan Utara utamanya pada variabel input obat pewarna, dan sumber yang menyebabkan inefisiensi pada industri sarung goyor di Desa Wanarejan yaitu variabel depresiasi ATBM, dan sewa bangunan.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu perlunya pelatihan pengelolaan keuangan oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang bagi industri sarung goyor di Desa Wanarejan agar industri sarung goyor memiliki catatan keuangan atas produksinya, sehingga dapat mengetahui tingkat efisiensi industrinya. Selain itu, untuk industri sarung goyor yang belum mencapai tingkat efisiensi teknis yang maksimum sebaiknya melakukan evaluasi terhadap penggunaan input sehingga dapat menghasilkan output yang maksimal.

Kata kunci: Sarung goyor, efisiensi, Data Envelopment Analysis.

## **SUMMARY**

*One of the textile industries in Central Java is the sarung goyor industry in North Wanarejan Village, Pemalang Regency, which is the leading industry in Pemalang Regency. This study aims to analyze the efficiency level of the sarung goyor industry in North Wanarejan Village, to analyze the variables that are is the source of efficiency and inefficiency*

*This study uses the DEA method with the help of DEAP Xp1 software, which was created as a tool for evaluating the performance of the sarung goyor industry. The sampling method used in the study was random sampling with a sample of 64 industries calculated using the Taro Yamane formula.*

*The results of the analysis of this study showed based on the results of calculations using the data envelope Analysis (DEA) method, the average of sarung goyor industry in Wanarejan Utara village has not been technically efficient. the sources that cause efficiency in the sarung goyor industry in North Wanarejan Village are mainly the input variables of dye drugs, and the sources that cause inefficiency in the sarung goyor industry in Wanarejan Village are depreciation variables of ATBM, and building rent.*

*The implication of the conclusion above is need for financial management training by the Pemalang Regency government for the goyor sarong industry in Wanarejan village so that the sarung goyor industry has a financial record of its production, so that it can determine the level of efficiency of the industry. In addition, for the sarung goyor industry that has not reached the maximum level of technical efficiency should evaluate the use of inputs so as to produce maximum output.*

**Keywords:** *Sarung goyor, efficiency, Data Envelopment Analysis.*